

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Priyono (2008) metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Silalahi, 2018).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian yang merupakan sebagai faktor yang berperan dalam penelitian dan gejala yang akan diteliti, kemudian ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Aktivitas budidaya

- a. Pemilihan kolam
- b. Pemilihan Bibit
- c. Penebaran Bibit
- d. Pemberian pakan
- e. Panen
- f. Pemasaran

3.2.2 Faktor Geografis

- a. Faktor fisik
 - 1) Cuaca
 - 2) Sumber air
 - 3) Kualitas air
 - 4) Ketersediaan lahan

- 5) Luas lahan
- 6) Sumber Bibit
- b. Faktor non fisik
 - 1) Peralatan
 - 2) Modal
 - 3) Keterampilan budidaya

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tertentu (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku budidaya ikan air tawar berjumlah 28 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling* atau sampel jenuh dimana peneliti mengambil jumlah populasi yaitu sebanyak 28 orang untuk dijadikan sampel secara keseluruhan (Silalahi, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian (Silalahi, 2018). Maka dengan teknik ini penulis dapat mengetahui langsung aktivitas yang dilakukan dalam budidaya ikan air tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya

3.4.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini penulis memberikan kuesioner kepada masyarakat yang melakukan budidaya ikan air tawar di Desa Tawang

Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui aktivitas budidaya ikan air tawar dan faktor-faktor geografis yang mempengaruhi aktivitas budidaya ikan air tawar.

3.4.3 Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan informasi dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang relevan.

3.4.4 Dokumentasi

Dengan Teknik ini penulis memperoleh data dengan menghimpun gambar-gambar dan peta lokasi penelitian sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.5.1 Pedoman observasi

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi aktivitas budidaya ikan air tawar dan faktor geografis yang mempengaruhinya dengan fokus kajian yang harus diteliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

NO	VARIABEL	INDIKATOR	HASIL OBSERVASI
	Aktivitas Budidaya Perikanan Air Tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya		
1	Pemilihan kolam	a. Topografi b. Dekat dengan sumber air	

		c. Dekat dengan tempat pemasaran	
2	Pemilihan Bibit	a. Aktif b. Sehat c. Peka rangsangan	
3	Penebaran Bibit	a. Perlakuan sebelum tebar	
4	Pemberian pakan	a. Teratur b. Jenis pakan	
5	Panen	a. Parsial b. Serentak	
Faktor Geografis yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Perikanan Air Tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya			
6	Sumber air	a. Dekat b. Tersedia	
7	Kualitas air	a. Jernih b. Tidak tercemar c. Warna	
8	Ketersediaan lahan	a. Berpotensi b. Sesuai	
9	Peralatan	a. Tersedia b. Alat pemilihan kolam c. Alat pemilihan Bibit d. Alat penebaran Bibit e. Alat pemberian pakan	

4		Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai masa panen? a. 3-5 bulan c. 9-10 bulan b. 6-8 bulan
5		Apa jenis panen yang anda gunakan? a. Panen serentak b. Panen parsial
6		Kemana anda menjual hasil budidaya ikan? a. Pasar c. Pemborong b. Masyarakat
7	Faktor Geografis yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Perikanan Air Tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya	Apakah musim hujan berpengaruh terhadap budidaya ikan anda? a. Ya b. Tidak
8		Darimana anda mendapatkan Bibit ikan? a. Bibit sendiri c. distributor b. Pasar d. dari alam
9		Darimana sumber air budidaya ikan? a. Sungai c. air hujan b. Sumur d. PDAM
10		Apakah kualitas air berpengaruh terhadap budidaya ikan anda? a. Ya b. Tidak
11		Darimana anda mendapatkan modal untuk budidaya ikan? a. Modal sendiri c. bantuan

		b. Pinjaman
12		<p>Darimana anda mendapatkan keterampilan budidaya?</p> <p>a. Otodidak c. penyuluhan</p> <p>b. Orangtua d. pelatihan</p>

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase (%) yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang ditemui dilapangan dalam penelitian yang dilakukan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Setelah data diolah, kemudian dianalisis dengan ketentuan berikut:

0 %	: Tidak ada
1% - 24%	: Sebagian kecil
25% - 49%	: Kurang dari setengah
50%	: Setengah
51% - 74%	: Lebih dari setengah
75% - 99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

Analisis deskriptif menggambarkan secara mendetail fakta dan karakteristik objek yang diteliti melalui proses pengumpulan data sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data-data yang telah diolah kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif (Silalahi, 2018).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan segala macam peralatan dan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Termasuk penyusunan proposal penelitian sebagai perencanaan penelitian yang akan dilakukan.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga proses yang harus dilewati. Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.

3.7.3 Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian yaitu mulai menyusun dan menulis naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

3.7.4 Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

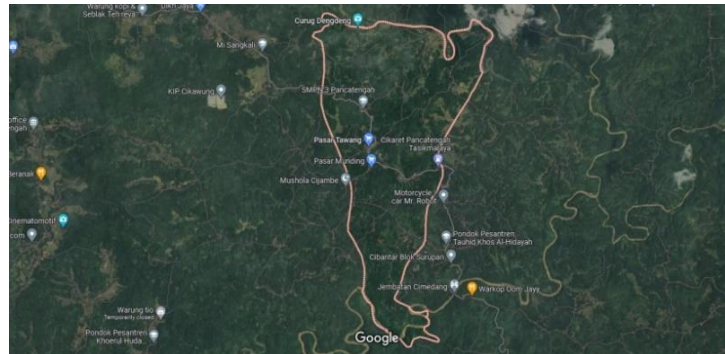
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 hingga bulan April 2024.

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar 3. 1 Citra Lokasi Penelitian